

PELATIHAN PENGELOLAAN INVENTORY DAN ASSET BAGI PENGELOLA EREVELD

Mulyo Budi Setiawan^{*1}, Sri Nawatmi², Batara Daniel Bagana³

^{1,2} Fakultas Vokasi Universitas Stikubank Semarang

³ Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang

Jl. Kendeng V bendan Ngisor, Semarang, Indonesia

***¹mulyobudisetiawan@edu.unisbank.ac.id, ²nawatmi@edu.unisbank.ac.id,**

³batara@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Inventaris aset adalah runtutan proses pendataan, pencatatan, pelaporan hasil pendataan aset, dan mendokumentasikan aset. Aset yang diinventaris tersebut berfungsi untuk modal, kekayaan, serta menunjang berbagai aktivitas perusahaan. Dengan kata lain, inventarisasi aset adalah kegiatan mencatat dan mendata ulang seluruh aset yang perusahaan miliki secara sistematis dan teratur untuk menyokong efektivitas operasional perusahaan. Pengelolaan inventory dan aset yang optimal menjadi hal yang urgent oleh organisasi, baik organisasi profit maupun non profit, agar kinerja organisasi yang diharapkan dapat dicapai dengan baik. Hal ini juga disadari oleh para pengelola Ereveld di bawah naungan yayasan Oorlogs Graven Stichting (OGS) atau Yayasan Makam Kehormatan Belanda. OGS berupaya merawat kehormatan korban perang dengan membangun sejumlah makam kehormatan atau 'Ereveld'.

Kata Kunci: Persediaan, Pencatatan, Kekayaan

Abstract

Asset inventory is a series of processes for collecting data, recording, reporting the results of asset data collection, and documenting assets. The assets that are inventoried function as capital, wealth, and to support various company activities. In other words, asset inventory is the activity of systematically and regularly recording and re-registering all the assets a company owns to support the company's operational effectiveness. Optimal inventory and asset management is an urgent matter for organizations, both profit and non-profit organizations, so that the expected organizational performance can be achieved well. This is also realized by the Ereveld managers under the auspices of the Oorlogs Graven Stichting (OGS) foundation or the Dutch Honorary Graves Foundation. OGS seeks to maintain the honor of war victims by building a number of honorary graves or 'Ereveld'.

Keywords: Inventory, Recording, Wealth

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sebagai eksek dari era globalisasi yang berlangsung dengan sangat cepat dan pesat dapat dipandang sebagai peluang seiring dengan adanya peningkatan kebutuhan akan informasi yang juga terjadi secara signifikan. Dengan adanya peluang tersebut, maka setiap perusahaan maupun badan usaha dituntut untuk dapat menentukan solusi teknologi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja dalam rangka pencapaian hasil pekerjaan yang optimal. Dampak dari adanya perkembangan teknologi informasi adalah pemanfaatan aplikasi terkomputerisasi untuk memfasilitasi aktivitas-aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan relevan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Salah satu aktivitas yang menjadi kebutuhan mendasar dan penting bagi perusahaan adalah kegiatan inventarisasi aset untuk mengetahui jumlah dan kondisi yang riil dari aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Inventaris dan aset keduanya adalah konsep penting dalam akuntansi dan keuangan. Inventaris mengacu pada bahan mentah, produk jadi, dan barang dalam proses yang perusahaan miliki. Di sisi lain, aset adalah barang yang memiliki nilai jangka panjang dan dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Namun, aset adalah sebuah istilah yang lebih luas dibandingkan dengan

inventaris, karena inventaris adalah bagian dari aset. Inventaris adalah bagian dari aset tidak tetap, seperti barang dan bahan yang dikendalikan oleh bisnis dengan tujuan untuk dijual kembali. Kedua hal tersebut dapat dengan mudah Anda kelola, jika Anda menggunakan Sistem Inventory yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan Anda.

Dalam inventaris aset terdapat permasalahan, yaitu pelaksanaannya membutuhkan waktu yang lama apabila pencatatannya tidak sesuai dengan kondisi *fixed asset* di lapangan. Akibatnya, perusahaan akan sulit dalam mencocokkan data *fixed asset* dengan keseluruhan data yang perusahaan punya. Agar pengelolaan aset menjadi lebih optimal, dapat menggunakan sistem inventaris yang berbasis aplikasi yang sederhana dan mudah dipahami. Dengan menggunakan sistem inventaris, perusahaan dapat dengan mudah mengelola aset perusahaan serta mampu mengotomatiskan proses *stock opname* secara efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengelolaan inventroy dan aset yang optimal menjadi hal yang urgent untuk dilakukan oleh para pengelola Ereveld di bawah naungan yayasan Oorlogs Graven Stichting (OGS) [1] atau Yayasan Makam Kehormatan Belanda. OGS berupaya merawat kehormatan korban perang dengan membangun sejumlah makam kehormatan atau 'ereveld'. Awalnya, 'ereveld' tersebar di Indonesia. Akan tetapi, setelah penyerahan kedaulatan di tahun 1960-an, makam-makam itu dikumpulkan di Pulau Jawa. Direktur OGS Indonesia, Robbert van de Rijdt mengatakan di tujuh ereveld itu terbaring lebih dari 25.000 korban perang baik dari warga sipil maupun militer. Sebagian besar dari mereka mati akibat Perang Dunia II di Asia Tenggara. Tujuh ereveld tersebut berada di Menteng Pulo (Jakarta Selatan), Ancol (Jakarta Utara), Pandu (Bandung), Leuwigajah (Cimahi), Kalibanteng dan Candi (Semarang) dan Kembang Kuning (Surabaya).

Yayasan Oorlogs Graven Stichting (OGS) atau Yayasan Makam Kehormatan Belanda. OGS berupaya merawat kehormatan korban perang dengan membangun sejumlah makam kehormatan atau 'ereveld'.

OGS memiliki sejumlah aset yayasan yang digunakan untuk mendukung kegiatan produksi dalam bentuk jasa perawatan makam. Aset yang dimiliki oleh OGS misalnya berupa mesin-mesin dan perlengkapan untuk perawatan makam, dan juga lahan, serta bangunan dan alat-alat kantor. Untuk menjaga ketertiban administrasi terhadap aset perusahaan dan penyelenggaraan pengawasan serta pengendalian aset, maka OGS telah melakukan kegiatan inventarisasi aset yang juga dimaksudkan untuk memperoleh informasi terkait dengan kekayaan yayasan. Bagian yang bertugas untuk melakukan kegiatan inventarisasi aset pada OGS dimulai dari proses penerimaan aset yang dilakukan oleh bagian keuangan yang kemudian akan diserahkan ke bagian yang bertanggung jawab atas kepemilikan aset tersebut.

Bagian keuangan kemudian melakukan pencatatan mutasi aset jika terdapat pengalihan kepemilikan aset dari satu bagian ke bagian lain. Pemeliharaan aset juga telah dilakukan untuk mengetahui kondisi aset apakah dalam keadaan baik atau rusak. Jika terdapat aset non aktif. Selain itu, bagian keuangan juga telah memberikan perlakuan akuntansi terhadap aset yang dimiliki.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan melakukan pelatihan, memberi penyuluhan dan pendampingan yaitu pelatihan pengelolaan inventory dan aset, pelatihan dan pendampingan cara pengoperasian aplikasi software komputer untuk pengelolaan inventory dan aset, pelatihan dan pemdampingan pembuatan label pada inventaris kantor dan aset. Ipteks Dalam kegiatan ini menghasilkan aplikasi komputer yang sederhana dan mudah digunakan , serta pemanfaatan teknologi berbasis internet dan optimalisasi penggunaan media social untuk mendukung kegiatan simulasi Iptreks adalah kegiatan memberikan simulasi cara input ke daalam aplikasi komputer.

Tabel.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Maret 2023				April 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penjajakan Kerjasama dengan Mitra (OGS)	•							
2	Konsultasi awal dengan OGS		•••						
3	Pembahasan Kebutuhan Sarana dan Pra Sarana			■					
4	Pelaksanaan Kegiatan						■		
5	Penyusunan Laporan Pengabdian								••

Ipteks dalam kegiatan ini menghasilkan aplikasi komputer untuk pengelolaan inventroy dan asset, serta pemanfaatan teknologi berbasis internet dan optimalisasi penggunaan media social yang mendukung. Memberikan design bentuk label untuk inventaris kantor dan aset yang lebih menarik sehingga dapat memberikan kemudahan dan ketelusuran dalam inventarisasi. Kegiatan simulasi Iptreks adalah kegiatan memberikan simulasi cara input data dengan sistem komputer yaitu menggunakan sarana internet untuk koordinasi antara pengelola Ereveld di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Lokasi Mitra Sasaran berada di Ereveld Kalibanteng Semarang. Jarak antara Balatkop dengan Fakultas Vokasi Universitas Stikubank Semarang sejauh 8,7 Km, yang dapat ditempuh selama 20 menit dengan mengendarai mobil.

Peserta pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diberikan kesempatan seluas-luasnya selama kegiatan pelatihan dengan memberikan kesempatan menyampaikan pendapat baik pertanyaan maupun penyampaian permasalahan yang dihadapi atau terjadi di tempat kerjanya. Pelatihan menggunakan konsep pembelajaran bagi orang dewasa sehingga dibangun komunikasi dua arah antara pelatih dengan khalayak sasaran.



Gambar. 1 Foto Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Foto Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan melalui aktivitas:

- a. Penjelasan materi pelatihan
- b. Diskusi Tanyajawab
- c. Pembahasan kasus yang disampaikan pelaku usaha

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu 3 (bulan) dari penyusunan proposal hingga pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pelatihan dilakukan menyesuaikan dengan kegiatan usaha yang dilakukan para pelaku usaha yang menjadi obyek pengabdian kepada masyarakat.

Berdasar Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Pelatihan Pengelolaan Inventory dan Asset Bagi Pengelola Ereveld ini, menurut kami Tim Pelaksana telah berhasil dengan indikator peserta pelatihan menyatakan dapat memahami materi pelatihan yang disampaikan dan menyatakan bermanfaat.

PENUTUP

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pelatihan Pengelolaan Inventory dan Asset Bagi Pengelola Ereveld adalah berhasil memberikan wawasan dan praktek:

1. Pencatatan dan pengelolaan inventory dan aset
2. Pengenalan teknologi informasi berupa software untuk pengelolaan aset.
3. Mendapat wawasan tentang penyusunan dan penerapan pengelolaan aset.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/432450/evereld-cara-belanda-merawat-harga-diri-korban-perang>

<https://www.hashmicro.com/id/blog/peran-inventaris-aset-untuk-mengelola-aktiva-perusahaan-anda/>

<https://www.hashmicro.com/id/blog/perbedaan-utama-inventaris-dan-aset-dalam-mengelola-barang-bisnis-anda/>